

**PENANGANAN KASTRASI PADA TERNAK BABI  
DI PUSKESWAN LURASIK DESA BORONUBAEN  
KECAMATAN BIBOKI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



Oleh

NAMA : ALFANSO SEBASTIANO TANMENU  
NIS : 0023.001.087.20  
KOMPETENSI KEAHLIAN : KEPERAWATAN HEWAN

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SMK - PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENANGANAN KASTRASI PADA TERNAK BABI  
DI PUSKESWAN LURASIK DESA BORONUBAEN  
KECAMATAN BIBOKI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama : Alfanso Sebastiano Tanmenu  
NIS : 0023.001.087.20  
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

Telah dinyatakan memenuhi syarat,

Menyetujui Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drh. Zulham Sunayardi, M.Pd  
NIP: 19781226 200801 1 006

Bogarth K. Watuwaya, S.Pt, M.Sc  
NIP: 19761012 200604 1 018

Penguji 1

Penguji 2

Ir. Stepanus Bulu, MP.  
NIP: 19631231 199803 1 056

T.M.T Outang S.Pt, M.Si  
NIP: 19740503 200112 1 001

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP  
NIP.19631231 199803 1 056

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan RahmatNya penulis dapat menyelesaikan PKL dan Penulisan laporan dengan judul “ Penanganan Kastrasi Pada Ternak Babi di Puskesmas Lurasik Desa Boronubaen, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur” dengan baik. Pelaksanaan PKL dan penulisan laporan ini dapat dilakukan dengan baik berkat doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP. selaku kepala sekolah dan penanggungjawab pelaksanaan PKL.
2. Luthfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua panitia PKL Tahun 2022.
3. Drh. Zulham Sunayardi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bogarth K. Watuwaya, S.Pt, M.Sc. selaku Pembimbing II.
4. Thobis Mite kepala Puskesmas Lurasik
5. A.C.O Wotang S.Pt, dan Marcelus Naisaban S.Pt, selaku pembimbing lapangan.
6. Orang tua dan Saudara/i yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, 1 Oktober 2022

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Manfaat .....	2
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara.....	4
2.2 Kegiatan Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara .....	5
2.3 Struktur Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara.....	6
2.4 Tujuan dan Fungsi Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN .....</b>	<b>8</b>
3.1 Definisi Kastrasi Pada Ternak Babi.....	8
3.3 Tujuan & Manfaat Kastrasi Pada Ternak Babi.....	9
3.3 Prosedur Kastrasi Pada Ternak Babi .....	10
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
4.1 Kesimpulan.....	12
4.2 Saran.....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN I Dokumentasi Kegiatan .....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN II Kegiatan Harian.....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Puskesmas Lurasik .....	6
Tabel 2. Dokumentasi kegiatan dan alat bahan .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Puskesmas Lurasik .....	6
Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan dan alat bahan .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses menerapkan ilmu atau kompetensi yang didapatkan selama menjalani masa pendidikan di sekolah, atau suatu kegiatan untuk mencari ilmu maupun pengalaman secara nyata di lapangan sehingga bisa membandingkan antara teori yang didapatkan di sekolah maupun kegiatan praktik yang didapatkan di lapangan/tempat PKL. Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap siswa kelas XII dalam proses pendidikan di SMK PP Negeri Kupang.

Tujuan praktik kerja lapangan yang utama adalah mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan industri. Adapun manfaat melakukan kegiatan PKL yaitu, membuka wawasan serta pengalaman di dunia kerja, memperluas jaringan atau relasi dengan orang lain, bisa mengembangkan skill atau keterampilan yang lebih luas lagi, memberikan nilai lebih seperti mendapatkan ilmu yang tidak dimiliki oleh orang lain kemudian bisa dijadikan pedoman untuk bekerja dan memberi peluang pekerjaan bagi banyak orang.

Dalam kegiatan praktik kerja lapangan, judul yang penulis ambil adalah Penanganan Kastrasi pada Ternak Babi di Puskesmas Lurasik, Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alasan pengambilan judul ini adalah karena sangat menarik untuk dipelajari, karena kastrasi bertujuan untuk penggemukkan ternak babi dan anak babi bisa terhindar dari berbagai macam ancaman penyakit.

### **1.2. Tujuan**

Secara umum tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa terhadap dunia kerja,

2. Membantu siswa untuk memiliki wawasan karir dan gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi dalam lingkungan kerja,
3. Mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya,
4. Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mampu mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui berbagai pekerjaan didunia kerja,

Sedangkan tujuan khusus dari dilaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan) ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan kastrasi pada ternak babi.
2. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat melakukan kastrasi pada ternak babi.
3. Untuk dapat melakukan teknik penanganan kastrasi pada ternak babi yang baik dan benar.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari tujuan diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalm kegiatan PKL ini adalah:

1. Apa itu kastrasi pada ternak babi?
2. Mengapa perlu dilakukan kastrasi pada ternak babi?
3. Bagaimana cara melakukan penanganan kastrasi pada ternak babi yang baik dan benar?

### **1.4. Manfaat**

Manfaat umum yang diperoleh siswa melalui kegiatan PKL ini adalah Membekali siswa agar siap menjadi tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan semangat kerja tinggi sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. Sedangkan manfaat khusus yang diperoleh adalah siswa :

1. Untuk mengetahui apa itu kastrasi pada ternak babi.
2. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat melakukan kastrasi pada ternak babi.
3. Untuk dapat melakukan metode kastrasi pada ternak babi yang baik dan benar.

### **1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Puskesmas Lurasik Desa Boronubaen, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, sejak tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Sejarah Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara**

Melalui Permentan No.64/Permentan/OT.140/9/2007, istilah Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) diubah menjadi Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) dengan tugas melakukan kegiatan pelayanan kesehatan hewan di wilayah kerjanya dan melakukan konsultasi veteriner di bidang kesehatan hewan. Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) sebagai unit pelayanan kesehatan hewan terpadu yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yaitu pelayanan diagnose penyakit, pengobatan, penanganan masalah reproduksi dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah Biboki Utara. Dengan adanya Puskesmas diharapkan pelayanan dapat berjalan lebih optimal karena keberadaan Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja yang lebih terbatas.

Pemerintah melalui dinas peternakan juga memberikan bantuan berupa ternak sapi kepada masyarakat melalui kelompok tani di Kecamatan Biboki Utara diantaranya adalah Kelompok Tani Mandiri Desa Taunbeni, Kelompok Tani Citra Mandiri Desa Biloe, Kelompok Tani To'ana Desa Hauteas, Kelompok Tani Matbesi Oetpah Desa Lokomea dan Kelompok Tani Hnedak Mekar Desa Tualene. Berdasarkan data statistika Kabupaten Timor Tengah Utara, Kecamatan Biboki Utara merupakan salah satu kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan luas wilayah 137,70 Km<sup>2</sup>. Batas-batas wilayah Kecamatan Biboki Utara sebagai berikut:

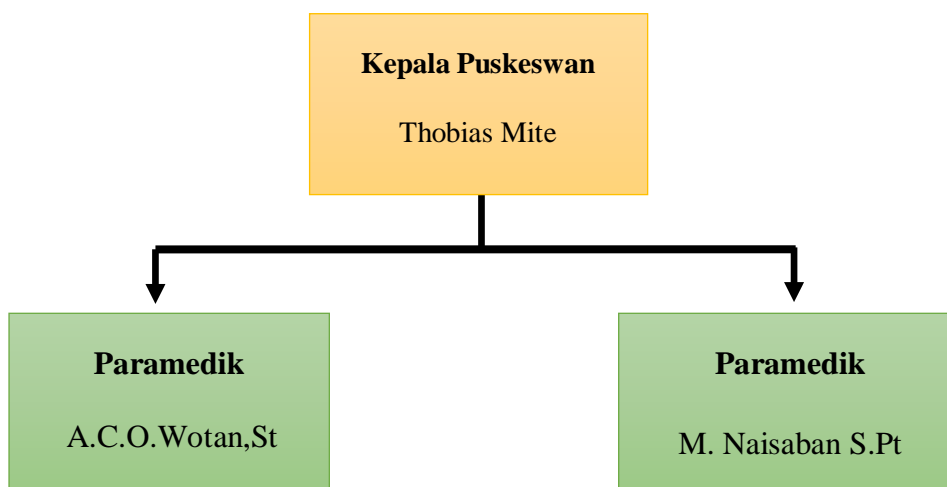
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Biboki Tanah dan Kecamatan Biboki Selatan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Biboki Feot Leu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Belu dan Kabupaten Malaka.

## **2.2. Kegiatan Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara**

Kegiatan Puskesmas Lurasik secara terperinci dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyehatan hewan melalui pemberian suplemen, vitamin dan bahan aditif lainnya yang akan dan menyehatkan dan pemberian pakan yang mengandung gizi seimbang untuk peningkatan produksi dan produktifitas.
2. Upaya mencegah hewan tidak sakit yaitu dengan melakukan vaksinasi, isolasi, observasi hewan untuk membatasi penyebaran penyakit dan pengawasan lalu lintas hewan dan produk hewan di wilayah kerjanya.
3. Upaya melakukan penyembuhan terhadap penyakit yang menyerang ternak dengan menggunakan obat-obatan maupun secara tindakan bedah.
4. Upaya pemulihan kesehatan ternak pasca sakit dengan melakukan istirahat kandang, pemberian alat-alat bantu kesembuhan seperti pembalitan, fiksasi dll.
5. Pelayanan medik reproduksi, yaitu melakukan diagnose kebuntingan, menolong kelahiran ternak, melaksanakan inseminasi buatan, dll.
6. Pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner.

### 2.3. Struktur Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara



Gambar 1 Struktur Organisasi Puskesmas Lurasik

### 2.4. Tujuan dan Fungsi Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara

Adapun tujuan dibentuknya Puskesmas adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan, pengembangan dan pelayanan Puskesmas, reproduksi ternak (inseminasi buatan) dan embryo transfer, penyediaan semen beku, pemeriksaan kebuntingan ternak, penanganan kelahiran ternak dan pemotongan hewan;
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme petugas UPT Puskesmas;
3. Meningkatkan kualitas alih teknologi perbibitan ternak ruminansia;
4. Meningkatkan jasa pelayanan kepada masyarakat terutama para petani ternak;
5. Meningkatkan pelestarian sumberdaya ternak

Disebutkan pula bahwa Puskesmas mempunyai fungsi pelaksanaan penyehatan hewan, pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, pelaksanaan epidemiologik dan pelaksanaan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah

serta pemberian pelayanan jasa veteriner. (Permentan No. 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **3.1. Definisi Kastrasi Pada Ternak Babi**

Testis merupakan organ primer dari alat reproduksi jantan yang menghasilkan *spermatozoa* dan hormon-hormon reproduksi, khususnya testosterone. Saat dewasa kelamin, testis turun dari rongga perut ke dalam *skrotum* melalui kanalis inguinalis. Contoh tindakan bedah yang dilakukan terhadap testis adalah kastrasi. Kastrasi adalah tindakan bedah yang dilakukan pada testis, berupa pengambilan atau pemotongan testis dari tubuh. Hal ini umumnya dilakukan untuk sterilisasi (mengontrol populasi), penggemukan ternak, mengurangi sifat agresif, serta salah satu pilihan terapi dalam menangani kasus-kasus patalogi pada testis atau *scrotum*. Pada ternak yang muda kastrasi dilakukan dengan maksud mengurangi sifat agresif dan menggemukkan ternak, sedangkan pada ternak tua kastrasi cenderung pada kasus-kasus yang berkaitan dengan senilitas pada testis.

Menurut Susilowati, dkk (2014) mendefinisikan kastrasi adalah penghilangan testis. Kastrasi tidak dapat meningkatkan pertumbuhan, jantan kastrasi akan mempunyai pertumbuhan lebih rendah daripada jantan tanpa kastrasi dan lebih tinggi daripada betina. Tidak adanya testis akan mempengaruhi produksi hormon. *Testosterone* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak babi. Kegiatan operasi yang dilakukan dengan membukascrotum kemudian mengambil atau membuang testis yang ada didalamnya.

Secara anatomis, lapisan yang membungkus testis dari superficial ke profundal adalah kulit dan subkutan (*scortum*), *tunika dartos*, dan *tunika vaginalis communis* (Dewi,G.A.M. K., 2017). Berdasarkan pernyataan pada lapisan-lapisan ini, dikenal dua metode dalam kastrasi, yaitu metode terbuka dan tertutup. Pada metode tertutup, sayatan hanya sampai pada turnika dartos, sehingga testis masih terbungkus oleh tunika vaginalis communis. Pengikatan dan penyayatan dilakukan pada funiculus spermaticus. Pada metode terbuka, sayatan dilakukan sampai tunika vaginalis communis, sehingga testis dan epididimis tidak lagi terbungkus. Pengikatan dan penyayatan langsung terhadap ductus deferens, saraf, dan pembuluh darah. Oleh karena itu, metode ini lebih baik dalam meminimalisasi resiko terjadinya perdarahan.

### **3.2. Tujuan dan Manfaat Kastrasi Pada Ternak Babi**

Ternak babi adalah ternak *monogastrik* dan bersifat *prolific* (banyak anak tiap kelahiran), pertumbuhannya cepat dan dalam umur enam bulan sudah dapat dipasarkan. Selain itu babi merupakan salah satu ternak penghasil daging yang perkembangannya sangat mengagumkan dan mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan ternak lain dan ternak babi efisien dalam mengkonversi berbagai sisa pertanian menjadi daging oleh sebab itu memerlukan pakan yang mempunyai protein, energi, mineral dan vitamin yang tinggi (Ensminger, 1991).

Tujuan dari kastrasi adalah

1. Untuk memperbaiki karkas
2. Mempercepat pertumbuhan anak babi jantan
3. Dijadikan sebagai ternak penggemukkan
4. Mengurangi sifat agresif ternak

Manfaat dari dilakukannya kastrasi adalah

1. Ternak babi dapat terhindar dari berbagai penyakit
2. Target atau bobot badan yang meningkat cepat
3. Membuat babi lebih jinak dan tidak kanibal
4. Mempercepat ukuran tumbuh kembang babi untuk kepentingan bisnis.
5. Karena alat reproduksi babi jantan telah hilang, maka babi tak mampu lagi menghasilkan keturunan untuk selamanya.

### **3.3. Prosedur Kastrasi Pada Ternak Babi**

#### **1. Kastrasi Terbuka atau Melalui Pembedahan**

Ternak yang akan dikastrasi adalah ternak yang tidak akan dijadikan bibit, oleh karena itu waktu terbaik melakukan kastrasi yaitu setelah program seleksi selesai dilaksanakan sehingga ternak yang tidak mencapai standar seleksi dikastrasi untuk menghasilkan daging. Umumnya umur ternak yang akan dikastrasi haruslah yang berumur muda yaitu berkisar antara minimal 4-5 minggu (ternak masih menyusu) sampai 12 minggu maksimal. Dengan kastrasi pada ternak tua akan membawa resiko yang lebih berat dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ternak babi selanjutnya yang dipersiapkan sebagai ternak potong.

Dalam melaksanakan kastrasi, maka perlu memperhatikan kondisi ternak yaitu dalam kondisi yang sehat atau terhindar dari penyakit sehingga tidak membenani ternak ketika melakukan kastrasi (Wilimson dan Payne, 1993).

## **2. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Kegiatan Kastrasi**

Sebelum melakukan kastrasi, petugas medik wajib menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses kastrasi adalah sebagai berikut:

Alat :

- a. Jarum sekalian benang
- b. Klem Lurus dan Bengkok
- c. Cutter
- d. Kapas

Bahan :

- a. Alkohol 70%
- b. Antibiotik Vetoxy LA
- c. Iodin
- d. Jectavit B12
- e. Gusanex

## **3. Teknik Kastrasi Ternak Babi yang Baik dan Benar**

Adapun teknik kastrasi pada ternak babi adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan. Bersihkan tangan dan alat yang digunakan dengan alkohol. Bersihkan daerah yang akan dibedah dengan menggunakan alcohol.
- b. Scrotum dijepit menggunakan ibu jari dan telunjuk kearah atas
- c. Buat sayatan dengan cutter dari arah atas ke bawah pada kulit scrotum dan diperdalam hingga kantong testis untuk memudahkan proses pengeluaran testis dari kantongnya.
- d. Tekan *scrotum* dengan jari telunjuk dan ibu jari dan keluarkan testis dari kantongnya dengan cara ditarik. Kelenjar yang menggantung pada testis harus di jepit menggunakan klem bengkok terlebih dahulu untuk mencegah pendarahanyang berlebihan.
- e. Ikat pada bagian atas saluran yang dijepit klem bengkok. Saluran yang

mengarah menjauhi testis.

- f. Kelenjar pengantung testis dipotong tepat dibawah bagian yang diikat atau di sisi seberang klem bengkok.
- g. Melalui bukaan pada kulit scrotum yang sudah ada, buatlah sayatan pada kantong testis untuk mengeluarkan testis kedua.
- h. Testis kedua dikeluarkan melalui sayatan pada kulit scrotum, dan proses pengambilanya sama dengan apa yang sudah dilakukan pada testis pertama
- i. Pengambilan testis selesai dilakukan, kulit scrotum kembali dijahit,
- j. Terakhir, kulit yang telah dijahit, disemproti menggunakan gusanex dan diobati untuk mempercepat pengeringan luka menggunakan vetoxy 2-5 ml dan jectavit B12 sebanyak 2 ml.

Pada kegiatan PKL di Puskesmas Lurasik Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara pelayanan kastrasi pada masyarakat tercatat Jumlah ternak babi yang telah dikastrasi selama kegiatan PKL berlangsung adalah 8 ekor. Kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang penulis lakukan di Puskesmas Lurasik Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara tidak terbatas pada kegiatan kastrasi saja, tetapi melakukan berbagai kegiatan pelayanan kesehatan lain seperti vaksinasi Hog Cholera pada babi, vaksinasi SE pada Sapi, pemberian obat cacing dan pengobatan diare pada babi, sanitasi dan desinfeksi perkandangan serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas Lurasik, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kastrasi adalah tindakan bedah yang dilakukan pada testis, berupa pengambilan atau pemotongan testis dari tubuh.
2. Kastrasi dilakukan untuk sterilisasi (mengontrol populasi), penggemukan ternak, mengurangi sifat agresif, serta salah satu pilihan terapi dalam menangani kasus-kasus patalogi pada testis atau *scrotum*.
3. Teknik kastrasi yang dilakukan di lapangan adalah teknik kastrasi terbuka yang diawali membersihkan skrotum dengan kapas alkohol, skrotum dijepit dengan ibu jari dan telunjuk, buat sayatan pada scrotum dengan cutter lalu keluarkan testis dengan cara ditarik menggunakan jari kemudian lakukan yang sama untuk mengeluarkan testis kedua, setelah keluar kedua testis, lalu scrotum dijahit dan diobati dengan Vet Oxy 2-5 ml dan Jectavit B 12 sebanyak 2 ml.

#### **4.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan:

1. Untuk peternak jika ingin melakukan kastrasi perlu diperhatikan alat dan bahan untuk selalu disterilisasi sebelum melakukan kastrasi dan ternak babi dalam kondisi sehat.
2. Umur ternak babi yang akan dikastrasi haruslah yang berumur muda yaitu berkisar antara minimal 4-5 minggu maksimal sampai 12 minggu untuk mengurangi perdarahan dan mempercepat kesembuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. A. M. K., 2017 *Ilmu Ternak Babi*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Denpasar.
- Ensminger, M.E.,1991. *Animal Science*. Ist.ed. Intergociety Research committee USA.
- Permentan No. 64 Tahun 2007. *Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan*. Kementerian Pertanian.
- Susilowati, Herni Sudarwati, Eko Nugroho., 2014. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Wiliamson, Payne, 1993.,*The fimbrial adhesin of enterotoxigenic Escherichia coli binds to beta 1-linked galactosyl residues in glycosphingolipids. Infection and Immunity*.

**Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan**

Gambar Pembedahan Testis



Gambar Menjahit Kembali Kulit Scrotum



Penyemprotan Gusanex pada scotum



Pemberian vitami jektavit B12





Gambar setelah scrotm di jahit



Gambar alat dan bahan

## Lampiran 2. Kegiatan Harian

<b>Hari/tanggal</b>	<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Keterangan</b>
09/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Hauteas	Hadir
10/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Hauteas	Hadir
11/08/2022	-Vaksina SE -Pemberian obat cacing	Desa Hauteas	Hadir
12/08/2022	-Vaksinasi SE - pelayanan pada ternak diare	Desa Hauteas	Hadir
13/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Hauteas	Hadir
14/08/2022	-Pembersihan kantor puskesmas	Kantor Puskesmas	Hadir
15/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG - Pemberian obat cacing pada ternak babi	Desa Hauteas Barat	Hadir
16/08/2022	-Vaksinasi SE -Pembersihan lapangan upacara Bersama masyarakat	Desa Hauteas Barat Dan Lapangan umum Biboki Utara	Hadir
17/08/2022	Mengikuti Upacara Kemerdekaan NKRI	Lapangan umum Biboki Utara	Hadir

18/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG -Pemberian vitamin pada ternak sapi	Desa Hauteas Barat	Hadir
19/08/2022	-Vaksinasi SE -Pelayanan pemberian obat cacing	Desa Hauteas Barat	Hadir
20/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Hauteas Barat	Hadir
21/08/2022	-ke Greja -Pembersihan kantor puskesmas	Kantor Puskesmas	Hadir
22/08/2022	Pemberian obat mencret pada ternak babi	Desa Biloe	Hadir
23/08/2022	-Vaksinasi SE	Desa Biloe	Hadir
24/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Biloe	Hadir
25/08/ 2022	-Vaksinasi SE -Pembuatan papan puskesmas	Desa Biloe	Hadir
26/08/2022	-Lanjut pembuatan papan puskesmas	Kantor Puskesmas	Hadir
27/08/2022	-Pembersihan kantor puskesmas Pembuatan bedeng	Kantor Puskesmas	Hadir

28/08/2022	-ke Gereja		Hadir
29/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Taunbaen Timur	Hadir
30/08/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG -Pelayanan pemberian obat cacing pada ternak sapi	Desa Taunbaen Timur	Hadir
31/08/2022	-Vaksinasi SE	Desa Taunbaen Timur	Hadir
01/09/2022	-Pelayanan pemberian obat cacing	Desa Taunbaen Timur	Hadir
02/09/2022	-Vaksinasi SE -Pemberian obat cacing pada ternak sapi	Desa Taunbaen Timur	Hadir
03/09/2022	-Pembersihan kantor puskesmas	Kantor Puskesmas	Hadir
04/09/2022	-ke Greja		Hadir
05/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Taunbaen Induk	Hadir
06/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Taunbaen Induk	Hadir
07/09/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Taunbaen Induk	Hadir
08/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Taunbaen Induk	Hadir

09/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Taunbaen Induk	Hadir
10/09/2022	-Vaksinasi SE -Pemberian obat cacing -Castrasi ternak babi	Desa Taunbaen Induk	Hadir
11/09/2022	- ke Gereja -Castrasi Ternak babi	Desa Taunbaen Induk	Hadir
12/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Sapaen	Hadir
13/09/2022	Vaksinasi SE	Desa Sapaen	Hadir
14/09/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Sapaen	Hadir
15/09/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Sapaen	Hadir
16/09/2022	-Vaksinasi SE -Vaksinasi HOG	Desa Sapaen	Hadir
17/09/2022	-Vaksinasi SE	Desa Sapaen	Hadir
18/09/2022	Ke Gereja	Gereja	Hadir
19/09/2022	-Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak -Pemberian obat pada ternak yg terjadi pembengkakan pada leher ternak	Desa Boronubaen	Hadir

	-Pemberian vitamin pada ternak sapi		
20/09/2022	Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak	Desa Boronubaen	Hadir
21/09/2022	-	-	Hadir
22/09/2022	Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak	Desa Boronubaen	Hadir
23/09/2022	Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak	Desa Boronubaen	Hadir
24/09/2022	-	-	Hadir
25/09/2022	-	-	Hadir
26/09/2022	- Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak	Desa Boronubaen	Hadir
27/09/2022	Penyemprotan Desinfektan pada kandang ternak	Desa Boronubaen	Hadir
28/09/2022	- Acara perpisahan Bersama	Kantor Puskesmas Lurasik	Hadir
29/09/2022	Pembersihan kantor puskesmas dan halaman puskesmas	Kantor Puskesmas Lurasik	Hadir

30/09/2022	Penarikan Kembali ke sekolah	Kantor Puskesmas Lurasik	Hadir
------------	------------------------------------	--------------------------------	-------